

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah korelasional dalam pendekatan *Cross Sectional*, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulkan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* Terpadu Dengan Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2025 sampai dengan 05 Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas Objek atau subjek, yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pada bulan Juni 2025 di Puskesmas Bumi Rahayu, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, yang berjumlah sebanyak 106 orang, Trimester I sebanyak 25 orang, Trimester II sebanyak 56 orang dan Trimester III sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki, dan bisa mewakili keseluruhan dari populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh Ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan *purposive sampling* tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non

random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri. Non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan ciri khusus sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Kriteria tersebut biasa diberi istilah dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Jumlah sampel menggunakan rumus slovin 20% :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah Populasi

d² : Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang ditentukan sebesar 20%

$$n = \frac{106}{1 + 106 (d)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,2)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,02)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 2,12}$$

$$n = \frac{106}{3,12}$$

$n = 33,97$ dibulatkan menjadi 34 responden

Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria penelitian meliputi:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Ibu hamil yang sedang menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bumi Rahayu.
- b) Ibu hamil yang bersedia dilakukan pemeriksaan dirumah dengan (*door to door*)
- c) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent* (persetujuan tertulis).
- d) Dapat membaca dan menulis dengan baik (untuk pengisian kuesioner secara mandiri).
- e) Berada pada usia kehamilan trimester I, II dan III

2. Kriteria esklusi

Kriteria esklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Ibu hamil yang tidak kooperatif saat pengisian kuesioner.
- b) Ibu hamil dengan gangguan komunikasi atau kondisi medis yang menghambat pengisian kuesioner.

D. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Tabel 3 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Cara Pengukuran	Kategori Penilaian
1	Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC Terpadu (Variabel Independen)	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai konsep, manfaat, jadwal, dan komponen dari layanan Antenatal Care (ANC) terpadu berdasarkan standar Kemenkes - Pengertian ANC terpadu - Tujuan ANC - Jadwal kunjungan ANC - Komponen pelayanan ANC terpadu - Manfaat ANC bagi ibu dan janin	Ordinal	Kuesioner tertutup dengan jumlah pertanyaan 16 dengan skor: Benar = 1 Salah = 0	- Baik (76–100%) - Cukup (56–75%) - Kurang (<56%)
2	Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) (Variabel Dependen)	Jumlah kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan selama masa	Ordinal	- Standar - Tidak Sesuai Standar	- Standar a) Trimester 1 : 1 kali (usia kehamilan 0-12 minggu) b) Trimester 2 : 2 Kali

kehamilan sesuai standar minimal ANC terpadu (≥ 6 kali) Melalui catatan buku KIA -Jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan berdasarkan trimester. Trimester 1 : 1 kali, Trimester 2 : 2 kali, Trimester 3 : 3 kali -Kesesuaian waktu kunjungan dengan buku kia	(usia kehamilan 13-27 minggu) c) Trimester 3 : 3 kali (usia kehamilan 28-40 minggu) - Tidak Sesuai Standar (< 6 kali)
---	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner adalah daftar pengecek berisi nama inisial, beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dari dibuat sendiri. Dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan terstruktur telah tervalidasi dan reliabel. Bahan penelitian berupa lembar kuesioner untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* Terpadu Dengan Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Kuesioner ini disusun oleh peneliti dan sebelumnya akan dilakukan uji

validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba instrumen di Aplikasi SPSS.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner

Variabel	Jumlah	Nomor Soal	
		Favorable	Unfavorable
1. Pengetahuan			
a. Pengertian ANC	1	1	
b. Tujuan ANC	1	2	
c. Manfaat ANC	3	3,4,15	
d. Kunjungan ANC	3	6,7	5
e. Standar Pelayanan ANC	3	8,9,16	
f. Tanda bahaya kehamilan	5	10,11,14	12,13

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Validitas menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek. Validitas instrument dapat diketahui dengan menggunakan tingkat signifikansi p 5%, jika nilai $p < 0,05$ maka bisa disimpulkan jika butir instrument tersebut valid (Sugiyono, 2017).

Reabilitas menunjukkan pengukuran dengan memakai objek yang sama, akan memberikan data yang tidak jauh berbeda. Realibilitas instrument dapat diketahui dengan menggunakan analisis Cronbach's Alpha, jika nilai $> 0,70$ maka bisa disimpulkan jika variable tersebut reliable (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabel yang dilakukan dengan Kuisisioner Pengetahuan Tentang ANC di UPTD PKM Tanjung Selor dengan 30 responden yang hasilnya yaitu R tabel di dapatkan dari table r ialah 0.3233. Dapat diartikan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.822.

G. Prosedur Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan pengajuan ijin penelitian kepada pihak terkait :
 - a. Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Surat Keterangan Layak Etik terbit pada tanggal 03 Agustus 2025 dengan nomor 604/KEP/EC/UNW/2025, selanjutnya peneliti membuat permohonan kepada kampus untuk membuat surat permohonan Izin Penelitian
 - c. Surat ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara dengan nomor 400.7.22/81/UPTD-PKMBR
2. Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara dengan membawa surat ijin.
3. Penelitian mengumpulkan Ibu Hamil
4. Peneliti melakukan kunjungan rumah (Door to door)
4. Peneliti mengisi *informed consent*
5. Peneliti membagikan kuesioner.
6. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah di isi oleh responden dan

memeriksa kelengkapannya.

7. Peneliti melakukan pengolahan data dengan Statistik.

H. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk diteliti, dengan tujuan agar responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta bisa bekerjasama dengan peneliti. Sebelum menjadi responden pada penelitian ini, dilakukan pemberian informasi terkait penelitian oleh peneliti. Kemudian setelah remaja putri bersedia menjadi responden, menandatangani lembar *Informed consent* penelitian. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Kerahasiaan

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kusioner dan alat ukur apa pun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Saat penelitian dilaksanakan, peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden dan semua informasi yang diberikan responden.

3. Tanpa Nama

Pengisian lembar kusioner, nama responden tidak perlu dicantumkan

pada lembar pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden, untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti cukup memberikan atau mencantumkan kode pada lembar kuesioner.

4. Keadilan

Prinsip keadilan memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan subyek penelitian. Aplikasi keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama pada responden tanpa membedakan kaya dan miskin.

5. Kejujuran

Dengan kejujuran, responden akan meyakini tugas-tugas peneliti yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan rasa cemas dan curiga bahwa seorang peneliti akan menipu responden. Aplikasi pada penelitian ini adalah peneliti memberikan informasi yang jujur terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

6. Obyektifitas

Upayakan untuk menghindari bias dalam rancangan percobaan, analisis data, interpretasi data, preview, keputusan personal, hibah menulis, kesaksian ahli, dan aspek lain penelitian dimana dimana obyektivitas yang diharapkan atau diperlukan. Menghindari atau meminimalkan bias atau penipuan diri sendiri. Mengungkapkan informasi pribadi atau kepentingan

keuangan yang dapat mempengaruhi penelitian.

7. Integritas

Menepati janji dan perjanjian, bertindak dengan ketulusan, memperjuangkan konsistensi pemikiran dan tindakan.

8. Kejelian

Menghindari kesalahan, kecerobohan dan kelalaian, hati-hati dan kritis memeriksa karya sendiri. Menyimpan catatan baik kegiatan penelitian, seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan Lembaga-lembaga atau jurnal.

I. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2019).

Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau membandingkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dari angka, jumlah dan distribusi frekuensi masing-masing kelompok tanpa ingin mengetahui pengaruh atau hubungan dari karakteristik (responden) yang ingin diketahui (Sugiyono, 2019).

Analisis univariat dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase tunggal yang terkait dengan tujuan penelitian. dengan menggunakan rumus frekuensi sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi/jumlah persentase

F : Jumlah responden setiap kategori

N : Jumlah sampel

2. Analisa bivariante

Analisis bivariat dapat dilakukan ketika peneliti ingin menganalisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik (Alim & Lailisna, 2022). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terpadu Dengan Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Bumi Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Analisis bivariat ini menggunakan bantuan komputer SPSS. Analisis bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software komputer. Dalam penelitian ini untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan uji statistik sebagai berikut:

1) Chi-Square

Data yang diperoleh diuji dengan chi-square, apabila memenuhi syarat uji chi-square. Syarat uji chi-square adalah tidak ada nilai expected yang kurang dari 5. Jika syarat uji chi-square tidak terpenuhi, dipakai uji alternatifnya yaitu uji Fisher's Exact Test. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan

tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai p-value kurang dari 0,05
(Sugiyono,2011).

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :

X2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang

diobservasi Fh = frekuensi

yang diharapkan